

**Pengaruh *Earnings Per Share*, *Return On Investment*, dan *Market Value Added* Terhadap Return Saham (pada Perusahaan Manufaktur-Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2021)**

**The Effect Of Earnings Per Share, Return On Investment, And Market Value Added On Stock Return (In Manufacturing Companies-Consumption Industrial Sectors Listed On The Indonesia Stock Exchange In 2020-2021)**

**Atika Diaz Pratiwi**

**Sarjana Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta,**  
Jl. Ring Road Utara No.14, Ngropoh, Condongcatur, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281, Indonesia

Tanggal submit: 26-12-2022; Tanggal penerimaan 03-01-2023

**ABSTRAK**

Penilaian kinerja suatu perusahaan itu sendiri bertujuan untuk mengetahui tingkat keuntungan yang diharapkan untuk masa mendatang. Salah satu alat yang digunakan untuk menilai keberhasilan perusahaan dalam bidang keuangan itu sendiri adalah Laporan Keuangan. Dalam penggunaan laporan keuangan terdiri dari rasio keuangan yang bermacam-macam tergantung kebutuhan. Penelitian ini berisi tentang pengaruh rasio keuangan seperti *Earnings Per Share*, *Return On Investment*, dan *Market Value Added* pada Return Saham. Hasil dari penelitian adalah *Earnings Per Share* dan *Return On Investment* tidak berpengaruh terhadap Return Saham sedangkan *Market Value Added* berpengaruh terhadap Return Saham  
Kata kunci: *Return Saham*, *Earnings Per Share*, *Return On Investment*, dan *Market Value Added*

**ABSTRACT**

Performance appraisal of a company itself aims to determine the expected level of profit for the future. One of the tools used to assess the company's success in the field of finance itself is the Financial Report. The use of financial statements consists of various financial ratios depending on needs. This study contains the influence of financial ratios such as Earnings Per Share, Return On Investment, and Market Value Added on Stock Returns. The results of the study are Earnings Per Share and Return On Investment have no effect on Stock Returns while Market Value Added has an effect on Stock Returns  
Keywords: Stock Return, Earnings Per Share, Return On Investment, and Market Value Added

## 1. PENDAHULUAN

Krisis moneter yang terjadi sejak tahun 1997 sampai sekarang membawa dampak yang cukup signifikan terhadap perkembangan bisnis. Di Indonesia sendiri merasakan dampak dari krisis moneter tersebut yaitu semakin melemahnya nilai mata uang rupiah terhadap dollar yang mengakibatkan semakin buruknya kondisi perekonomian di Indonesia. Hal tersebut membawa dampak buruk perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia. Banyak perusahaan yang pailit bahkan gulung tikar karena perekonomian yang memburuk. Oleh karena itu, perusahaan harus memiliki rencana yang matang untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu keuntungan bagi investor. Investor akan memperhatikan dan menganalisis dengan cermat kondisi perusahaan karena dana dan ekuitas yang diinventasikan selalu dikaitkan dengan risiko yang akan terjadi serta hasil yang diperoleh perusahaan.

Instrumen pasar modal yang diminati oleh investor salah satunya adalah saham. Saham merupakan investasi yang mempunyai risiko cukup besar. Sehingga, para investor sangat memperhatikan dalam memilih saham perusahaan yang akan dibeli. Karena apabila investor salah memilih saham, maka investor akan mengalami kerugian yang cukup besar.

Penanaman investasi saham pada Perusahaan Manufaktur cukup banyak diminati oleh para investor. Menurut Certified Industrial Relations Professional dalam (Guruekonomi, 2022), Manufacturing ialah satu rangkaian kegiatan yang meliputi sebuah desain produk, pemilihan barang, perencanaan, manufaktur (pembuatan), jaminan kualitas, manajemen dan juga penjualan yang dilakukan oleh perusahaan. Sedangkan menurut Heizer (2005), perusahaan manufaktur merupakan sebuah perusahaan yang membuat sesuatu dengan tangan atau dengan mesin untuk dapat menghasilkan suatu barang. Dari kedua pengertian manufaktur menurut para ahli, dapat disimpulkan bahwa manufaktur merupakan perusahaan yang mengolah bahan baku menjadi barang jadi yang nantinya barang jadi tersebut menjadi barang dagangan yang dijual kepada konsumen. Perusahaan manufaktur itu sendiri memiliki risiko bisnis yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan lain. Untuk itu seorang investor maupun calon investor perlu melakukan penilaian kinerja suatu perusahaan.

Return saham itu sendiri dapat ditentukan dengan beberapa perhitungan antara lain *Earnings Per Share*, *Return On Investment*, dan *Market Value Added*. *Earnings Per Share* penting dalam menentukan return saham, *Earnings Per Share*

menunjukkan berapa besar laba bersih per lembar saham yang akan diperoleh oleh investor atau pemegang saham. Begitu juga dengan *Return On Investment*, *Return On Investment* sangat penting dalam menentukan return saham karena *Return On Investment* menunjukkan aktiva yang dipergunakan oleh perusahaan.

*Market Value Added* penting dalam menentukan return saham karena dari situlah investor dapat melihat apakah manager berhasil menciptakan nilai tambah bagi perusahaan tersebut atau tidak.

Penilaian kinerja suatu perusahaan itu sendiri bertujuan untuk mengetahui tingkat keuntungan yang diharapkan untuk masa mendatang. Salah satu alat yang digunakan untuk menilai keberhasilan perusahaan dalam bidang keuangan itu sendiri adalah Laporan Keuangan. Dalam penggunaan laporan keuangan terdiri dari rasio keuangan yang bermacam-macam tergantung kebutuhan. Tujuan utama investor menginvestasikan dananya pada pasar modal yaitu untuk mendapatkan return yang tinggi, maka rasio keuangan yang digunakan berhubungan langsung dengan return saham yang akan diperoleh investor. Hal ini membuat investor berhak mengetahui perhitungan rasio keuangan perusahaan tentang *Earnings Per Share*, *Return On Investment*, dan

*Market Value Added* untuk memprediksi harga saham, sehingga untuk jangka panjang pihak investor dapat memperkirakan tingkat return saham yang akan diperoleh di kemudian hari.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mengambil judul “**Pengaruh *Earnings Per Share*, *Return On Investment*, dan *Market Value Added* Terhadap Return Saham (pada Perusahaan Manufaktur-Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2021)**”.

## 2. LANDASAN TEORI

*Return* Saham merupakan hasil yang diperoleh dari investasi yang berupa return realisasi dan return investasi. Menurut Sukmawati Sukamulja (2019:103), *Earning Per Share* (EPS) adalah Rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar laba bersih perusahaan yang terkandung dalam satu lembar saham beredar. *Return On Investment* merupakan rasio pengembalian atau hasil (return) atas aktiva yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan dalam investasi yang mereka lakukan. *Market Value Added* merupakan hasil akumulasi kinerja perusahaan yang merefleksikan seberapa pintar pihak manajemen dalam menciptakan atau meningkatkan kemakmuran

terhadap modal pemilik atau pemegang saham.

### 3. HASIL PEMBAHASAN

#### Analisis Statistika Deskriptif

| Statistics     |         |                |          |                   |              |
|----------------|---------|----------------|----------|-------------------|--------------|
|                |         | EPS            | ROI      | MVA               | RETURN SAHAM |
| N              | Valid   | 62             | 62       | 62                | 62           |
|                | Missing | 0              | 0        | 0                 | 0            |
| Mean           |         | 6155276.8574   | 0.04156  | 2090604150195.68  | 0.00477      |
| Std. Deviation |         | 34652060.48916 | 0.069881 | 2516012315991.330 | 0.332432     |
| Minimum        |         | -220000.00     | -0.138   | -418530242635     | -0.933       |
| Maximum        |         | 230000000.00   | 0.188    | 9759500000000     | 0.807        |

Dari tabel 4.2 dapat diketahui bahwa nilai minimum *Earning Per Share* sebesar (220.000), nilai maksimum sebesar 230.000.000, serta rata-rata 6.155.276,8574. Hal tersebut menunjukkan bahwa besar *Earning Per Share* perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini berkisar antara (220.000) sampai 230.000.000 pada standar deviasi 34.652.060,48916. Sedangkan untuk nilai minimum *Return On Investment* sebesar (0,138), nilai maksimum sebesar 0,188 serta rata-rata 0,04156. Hal tersebut menunjukkan bahwa besar *Return On Investment* perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini berkisar antara (0,138) sampai 0,188 pada standar deviasi 0,069881. Nilai minimum *Market Value Added* sebesar (418.530.242.635), nilai maksimum sebesar 9.759.500.000.000 serta rata-rata 2.090.604.150.195,68. Hal tersebut menunjukkan bahwa besar *Market Value Added* perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini berkisar antara (418.530.242.635) sampai

9.759.500.000.000 pada standar deviasi 2.516.012.315.991,33.

#### Uji Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test                 |                         |                     |
|--|-------------------------|---------------------|
|  | Unstandardized Residual |                     |
| N  |                         | 62                  |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>                   | Mean                    | 0.0000000           |
|  | Std. Deviation          | 0.31257632          |
| Most Extreme Differences                           | Absolute                | 0.091               |
|  | Positive                | 0.056               |
|  | Negative                | -0.091              |
| Test Statistic                                     |                         | 0.091               |
| Asymp. Sig. (2-tailed)                             |                         | .200 <sup>c,d</sup> |
| a. Test distribution is Normal.                    |                         |                     |
| b. Calculated from data.                           |                         |                     |
| c. Lilliefors Significance Correction.             |                         |                     |
| d. This is a lower bound of the true significance. |                         |                     |

Berdasarkan hasil uji normalitas data dengan menggunakan Uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) setelah *outlier* diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200<sup>cd</sup>. Nilai tersebut berada di atas tingkat signifikansi 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

#### Uji Multikolinieritas

| Coefficients <sup>a</sup> |            |                             |            |                           |        |       |                         |       |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|-------------------------|-------|
| Model                     |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig.  | Collinearity Statistics |       |
|                           |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |       | Tolerance               | VIF   |
| 1                         | (Constant) | -0.029                      | 0.055      |                           | -0.531 | 0.597 |                         |       |
|                           | EPS        | -3.487E-11                  | 0.000      | -0.004                    | -0.029 | 0.977 | 0.969                   | 1.032 |
|                           | ROI        | -1.234                      | 0.625      | -0.259                    | -1.975 | 0.053 | 0.884                   | 1.131 |
|                           | MVA        | 4.100E-14                   | 0.000      | 0.310                     | 2.390  | 0.020 | 0.904                   | 1.106 |

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa nilai *Tolerance* pada *Earning Per Share*, *Return On Investment* dan *Market Value Added* lebih besar dari 0,10 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) lebih kecil dari 10,00. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Earning Per Share*, *Return On Investment* dan *Market Value Added* tidak terjadi multikolinieritas dan model regresi layak digunakan.

## Uji Autokorelasi

| Model Summary <sup>b</sup> |                   |          |                   |                            |               |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model                      | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1                          | .340 <sup>a</sup> | 0.116    | 0.070             | 0.320558                   | 2.236         |

a. Predictors: (Constant), MVA, EPS, ROI  
b. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Tabel 4.6 merupakan hasil pengujian autokorelasi dengan nilai *Durbin-Watson* sebesar 2,236. Selanjutnya nilai *D-W* dibandingkan dengan nilai *du* dan *4-du* yang terdapat pada tabel *Durbin-Watson*. Nilai *du* diambil pada tabel *Durbin-Watson* dengan *n* yang menunjukkan jumlah sampel 62 dan *k* yang menunjukkan jumlah variabel bebas sebanyak 3, sehingga diperoleh nilai *du* sebesar 1,6918. Kriteria yang menunjukkan tidak ada autokorelasi positif maupun negatif yaitu  $du < dw < 4-du$ . Nilai *D-W* sebesar 2,236 lebih besar dari 1,6918 (*du*) dan kurang dari 2,3082 (*4-du*) sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi positif maupun negatif, sehingga model regresi ini layak digunakan.

## Uji Heteroskedastisitas

| UJI HETEROSKEDASTISITAS   |            |                             |            |                           |        |       |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|
| Coefficients <sup>a</sup> |            |                             |            |                           |        |       |
| Model                     |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig.  |
|                           |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |       |
| 1                         | (Constant) | 0.269                       | 0.035      |                           | 7.663  | 0.000 |
|                           | EPS        | -6.730E-10                  | 0.000      | -0.115                    | -0.885 | 0.380 |
|                           | ROI        | -0.379                      | 0.395      | -0.131                    | -0.960 | 0.341 |
|                           | MVA        | -5.975E-15                  | 0.000      | -0.074                    | -0.551 | 0.584 |

a. Dependent Variable: RES2

Tabel hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa dari hasil Uji *Glejser* masing-masing variabel independen memperoleh nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa

model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

## Uji Hipotesis

| Coefficients <sup>a</sup> |            |                             |            |                           |        |       |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|
| Model                     |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig.  |
|                           |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |       |
| 1                         | (Constant) | -0.029                      | 0.055      |                           | -0.531 | 0.597 |
|                           | EPS        | -3.487E-11                  | 0.000      | -0.004                    | -0.029 | 0.977 |
|                           | ROI        | -1.234                      | 0.625      | -0.259                    | -1.975 | 0.053 |
|                           | MVA        | 4.100E-14                   | 0.000      | 0.310                     | 2.390  | 0.020 |

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan bahwa signifikansi *Earning Per Share* adalah 0,977 dan berada di atas 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh positif terhadap *Return Saham* ditolak. Signifikansi *Return On Investment* adalah 0,053 dan berada di atas 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Return On Investment* berpengaruh positif terhadap *Return Saham* ditolak. Signifikansi *Market Value Added* adalah 0,020 dan berada di bawah 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Market Value Added* berpengaruh positif terhadap *Return Saham* diterima.

Hasil pengujian untuk variabel *Earning Per Share* diketahui nilai signifikansi diperoleh sebesar 0,977 lebih besar dari signifikansi yang telah ditetapkan 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa *Earning Per Share* tidak berpengaruh terhadap *Return Saham* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2021. Dengan demikian dapat

dikatakan bahwa hipotesis pertama yang berbunyi “*Earning Per Share* berpengaruh positif terhadap *Return Saham*” ditolak.

Hasil pengujian untuk variabel *Return On Investment* diketahui nilai signifikansi diperoleh sebesar 0,053 lebih besar dari signifikansi yang telah ditetapkan 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa *Return On Investment* tidak berpengaruh terhadap *Return Saham* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2021. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis pertama yang berbunyi “*Return On Investment* berpengaruh positif terhadap *Return Saham*” ditolak.

Hasil pengujian untuk variabel *Market Value Added* diketahui nilai signifikansi diperoleh sebesar 0,020 lebih kecil dari signifikansi yang telah ditetapkan 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa *Market Value Added* berpengaruh terhadap *Return Saham* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2021. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis pertama yang berbunyi “*Market Value Added* berpengaruh positif terhadap *Return Saham*” diterima.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian mengenai “Pengaruh *Earning Per Share*, *Return On Investment*, dan *Market Value Added* terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2021”, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. *Earning Per Share* berpengaruh positif terhadap *Return Saham* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2021 ditolak.
2. *Return On Investment* berpengaruh positif terhadap *Return Saham* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2021 ditolak.
3. *Market Value Added* berpengaruh positif terhadap *Return Saham* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2021 diterima.

Tahun 2020 dan 2021 merupakan tahun dimana terjadinya pandemic *Covid-19*, hal tersebut berpengaruh terhadap nilai data yang cenderung turun disbanding dengan tahun sebelumnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- A.Pearce, John II, Richard B.Robinson, Jr. (2014). Manajemen strategi. Jakarta: Salemba Empat. Books.google.co.id. Maret 2020.
- Abdul Halim, 2016, Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah, Jakarta, Salemba Empat
- Adi, Surya Hendrata. 2018. Pengaruh Dividend Yield Terhadap Return Saham Serta Mediasi Price Earning Ratio Dan Dividend Payout Ratio Pada Pengaruh Earning Per Share Terhadap Return Saham. Skripsi. Fakultas Ekonomi, Manajemen, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
- Agus Harjito dan Martono. 2010. Manajemen Keuangan. Yogyakarta: Ekonesia.
- Agus Sartono. 2010. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE
- Agus Widarjono. 2009. Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya, Edisi Ketiga. Yogyakarta: Ekonesia
- Arifin, 2004, Membaca Saham, Yogyakarta, Andi.
- Arikunto, S. 2006. Metode Penelitian Kualitatif. Jakarta: Bumi Aksara
- Astutik, 2006. Pengaruh Earning Per Share, Price Earning Ratio, dan Debt to Equity Ratio terhadap Return Saham pada Perusahaan Properti yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Jakarta: UNNES.
- Bambang Sudiyatno. (2010). Analisis Penaruh Dana Pihak Ketiga, BOPO, CAR, dan Bastian, Indra. 2006. Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar. Jakarta: Erlangga.
- BPKM. (2021). Industri Manufaktur untuk Percepatan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. Diakses pada 01 April 2022, dari <https://www.bkpm.go.id/id/p>

ublikasi/detail/berita/industri-manufaktur-untuk-percepatan-pertumbuhan-ekonomi-indonesia

- Brigham, Eugene F dan Houston. 2006. *Fundamental of Financial Management: Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- Budi Raharjo, 2009. *Laporan Keuangan Perusahaan*. Gadjah Mada University press. Yogyakarta
- Dewi G. A. K. R. S. dan Vijaya D. P. (2018). *Investasi Dan Pasar Modal Indonesia*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada
- Eduardus Tandelilin, (2017). *Pasar Modal “Manajemen Portofolio dan Investasi”* (G. Sudiby (ed.)). Yogyakarta: PT. Kanisius.
- Ghozali, Imam. 2011. “Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS”. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Guru Ekonomi. (2022). *Perusahaan Manufaktur*. Diakses pada 31 Maret 2022, dari [https://sarjanaekonomi.co.id/perusahaan-manufaktur/#Pengertian\\_Perusahaan\\_Manufaktur\\_Menurut\\_Para\\_Ahli](https://sarjanaekonomi.co.id/perusahaan-manufaktur/#Pengertian_Perusahaan_Manufaktur_Menurut_Para_Ahli)
- Hamidi. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*. Malang: UMM Press.
- Heizer Jay, Render Barry. 2005. *Operations Management*. Jakarta: Salemba Empat
- Hermuningsih. 2012. *Pengantar Pasar Modal Indonesia*. Yogyakarta: UPP Stim YKPN
- IDX (2022). *Pengertian Saham : Jenis, Manfaat, Keuntungan, dan Risiko*. Diakses pada 21 April 2022, dari <https://www.idxchannel.com/market-news/pengertian-saham-jenis-manfaat-keuntungan-dan-risiko>

- Kasmir. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Satu. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. <https://prospeku.com/artikel/roi-adalah---3650>
- Kasmir. 2016. Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik). Depok: PT Rajagrafindo Persada
- LDR terhadap Kinerja Keuangan pada Sektor Perbankan yang Go Public di Bursa Efek Indonesia (BEI). Universitas Stiku bank Semarang. Jurnal Dinamika Keuangan dan Perbankan, Vol.2, No.2.
- Martalena, dan Malinda. 2011. Pengantar Pasar Modal. Edisi Pertama. Yogyakarta :Andi.
- Nasser, E.M. dan Herlina. (2003). Pengaruh Size, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Perataan Laba Pada Perusahaan Go Public. Jurnal Ekonomi, 7 (3), hal. 291-305.
- Prospeku. (2022). Return On Investment adalah: pengertian dan cara hitung. Diakses pada 31 Maret 2022, dari <https://prospeku.com/artikel/roi-adalah---3650>
- Qadariah, S., Manan, S. H., Ramdhayani, P.D. 2012. Gambaran Faktor Penyebab Prokrastinasi pada Mahasiswa Prokrastinator yang Mengontrak Skripsi. Prosiding . Jurnal Sosial, Ekonomi dan Humaniora. Bandung : Universitas Islam Bandung.
- Soemarso. (2018). Etika dalam Bisnis dan Profesi Akuntan dan Tata Kelola Perusahaan. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta. CV
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono. (2011). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: PT Alfabet.
- Sukamulja, Sukmawati. 2019. Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan

Keputusan Investasi.  
Yogyakarta: Andi & BPFE.

Sunariyah. (2010). Pengantar  
Pengetahuan Pasar Modal  
Edisi keenam. UPP STIM  
YKPN: Yogyakarta.

Suteja, I. G. N. (2018). Analisis  
Kinerja Keuangan dengan  
Metode Altman Z-Score Pada  
PT Ace Hardware Indonesia  
Tbk. V(1). Retrieved from  
<http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/moneter/article/view/2898/1978>

Sutrisno. 2012. Manajemen  
Keuangan Teori, Konsep dan  
Aplikasi. Yogyakarta:  
EKONISIA.

Syamsudin, Lukman, 2011,  
Manajemen Keuangan Perusahaan,  
Edisi Baru, Jakarta: PT. Raja  
Grafindo Persada.